

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah Bahasa Asing

No	Bab	Halaman	Terjemah
1	1	2	Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.
2	1	4	Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.
3	1	5	Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”
4	2	20	Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

A. Instrumen Observasi

1. Mengamati proses pembelajaran materi shalat anak berkebutuhan khusus di SLBN 1 Pelaihari
2. Mengamati kendala yang dihadapi dalam pembelajaran materi shalat
3. Mengamati sikap guru dalam menghadapi kendala pembelajaran materi shalat
4. Mengamati sarana dan prasarana di SLBN 1 Pelaihari

B. Instrumen Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah
 - a. Berapa lama Ibu mendapat amanah untuk menjabat sebagai kepala sekolah di SLBN 1 Pelaihari?
 - b. Bagaimana latar belakang pendidikan Ibu sebelum di SLBN 1 Pelaihari?
 - c. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SLBN 1 Pelaihari?
 - d. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala sarana dan prasarana di SLBN 1 Pelaihari?
 - e. Program atau pelatihan apa saja yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas guru dan peserta didik di SLBN 1 Pelaihari?
2. Wawancara Guru PAI
 - a. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi pengajar di SLBN 1 pelaihari?
 - b. Bagaimana latar pendidikan bapak/ibu?

- c. Dengan latar belakang pendidikan yang bapak/ibu miliki, apakah ada kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar di SLBN 1 Pelaihari?
- d. Apa saja kegiatan pelatihan pendidikan atau sejenis untuk menambah wawasan dalam memberikan pendidikan terhadap anak berkebutuhan khusus?
- e. Apa kurikulum yang diterapkan di SLBN 1 Pelaihari?
- f. Apakah pelaksanaan pembelajaran shalat di SLBN 1 Pelaihari mengikuti kurikulum yang diterapkan atau dimodifikasi menyesuaikan kondisi tunagrahita?
- g. Kendala apa saja yang dihadapi dalam mengajar materi shalat untuk anak tunagrahita ringan?
- h. Bagaimana upaya bapak/ibu untuk mengatasi kendala tersebut?
- i. Apakah waktu yang tersedia dalam pembelajaran materi shalat mencukupi untuk menyampaikan materi shalat?
- j. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasinya jika waktunya tidak cukup?
- k. Bagaimana perilaku dan sikap peserta didik saat pembelajaran materi shalat?
- l. Apa saja kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran materi shalat?
- m. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala dari peserta didik tersebut?
- n. Apakah sarana prasarana di sekolah cukup untuk membantu dalam proses pembelajaran?

- o. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi jika sarana dan prasarana kurang memadai?
 - p. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembelajaran materi shalat peserta didik?
 - q. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi pengaruh lingkungan sekolah tersebut?
 - r. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembelajaran materi shalat peserta didik?
 - s. Kendala apa saja yang bapak/ibu hadapi dalam membangun komunikasi dengan lingkungan keluarga peserta didik?
 - t. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi pengaruh lingkungan keluarga tersebut?
3. Wawancara Guru Wali Kelas
- a. Sudah berapa lama ibu menjadi pengajar di SLBN 1 pelaihari?
 - b. Bagaimana latar pendidikan ibu sebelumnya?
 - c. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kemampuan pembelajaran peserta didik di sekolah?
 - d. Apa saja kendala yang dihadapi peserta didik tunagrahita dalam pembelajaran di sekolah?
 - e. Apa saja kendala yang ibu hadapi terkait orang tua peserta didik?
4. Wawancara Peserta Didik
- a. Siapa nama adik?
 - b. Apakah pembelajaran shalat susah? Apa yang membuat susah?

- c. Selain belajar shalat di sekolah, apakah di rumah juga diajarkan shalat?
- d. Bagaimana cara orang tua mengajarkan shalat di rumah?

C. Instrumen Dokumentasi

1. Dokumen tentang identitas SLBN 1 Pelaihari
2. Dokumen tentang keadaan kepala sekolah, guru, peserta didik dan karyawan tata usaha tahun ajaran 2022/2023 di SLBN 1 Pelaihari
3. Dokumen tentang sarana dan prasarana di SLBN 1 Pelaihari
4. Dokumen tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran materi shalat di SLBN 1 Pelaihari

Lampiran 3. Hasil Observasi dan Wawancara

1. Nama : Ahmad Firdaus
Kelas : VII C

No	Aspek-Aspek yang Diobservasi	Skala Nilai				Catatan
		A	B	C	D	
1	Gerakan Shalat (psikomotorik)					
	a. Takbiratul ihram	✓				
	b. Rukuk	✓				
	c. Sujud	✓				
	d. Tahiyat awal	✓				
	e. Tahiyat akhir	✓				
	f. Salam	✓				
2	Bacaan Shalat (kognitif)					
	a. Niat				✓	
	b. Surah al-fatihah	✓				Lancar tetapi terburu-buru membacanya
	c. Rukuk			✓		Sambil dibantu
	d. Itidal				✓	
	e. Duduk diantara dua sujud				✓	
	f. Sujud			✓		Sambil dibantu
	g. Tahiyat awal				✓	
	h. Tahiyat akhir				✓	
	i. Salam	✓				
3	Sikap (afektif)					
	a. Berpakain rapi	✓				
	b. Tertib	✓				Mampu tertib pada urutan gerakan

	c. Khusu' (tidak bergurau)		✓		Mudah terpengaruh teman
--	----------------------------	--	---	--	-------------------------

2. Nama : Khotimah
Kelas : VII C

No	Aspek-Aspek yang Diobservasi	Skala Nilai				Catatan
		A	B	C	D	
1	Gerakan Shalat (psikomotorik)					
	a. Takbiratul ihram	✓				
	b. Rukuk		✓			Diingatkan
	c. Sujud		✓			Diingatkan
	d. Tahiyat awal			✓		Dibantu membetulkan kaki
	e. Tahiyat akhir			✓		Dibantu mebetulkan kaki
	f. Salam	✓				
2	Bacaan Shalat (kognitif)					
	a. Niat				✓	
	b. Surah al-fatihah		✓			Lupa tiap awal ayat
	c. Rukuk				✓	
	d. Itidal				✓	
	e. Duduk diantara dua sujud				✓	
	f. Sujud				✓	
	g. Tahiyat awal				✓	
	h. Tahiyat akhir				✓	
	i. Salam	✓				
3	Sikap (afektif)					
	a. Berpakain rapi	✓				
	b. Tertib				✓	Harus dibantu urutannya
	c. Khusu' (tidak bergurau)		✓			Mudah terpengaruh

3. Nama : Hendi Adriansyah
Kelas : VII C

No	Aspek-Aspek yang Diobservasi	Skala Nilai				Catatan
		A	B	C	D	
1	Gerakan Shalat (psikomotorik)					

	a. Takbiratul ihram	✓				
	b. Rukuk	✓				
	c. Sujud	✓				
	d. Tahiyat awal	✓				
	e. Tahiyat akhir	✓				
	f. Salam	✓				
	Bacaan Shalat (kognitif)					
2	a. Niat				✓	
	b. Surah al-fatihah		✓			Lancar tetapi masih salah-salah membacanya
	c. Rukuk				✓	
	d. Itidal				✓	
	e. Duduk diantara dua sujud				✓	
	f. Sujud				✓	
	g. Tahiyat awal				✓	
	h. Tahiyat akhir				✓	
	i. Salam	✓				
		Sikap (afektif)				
3	a. Berpakain rapi	✓				
	b. Tertib		✓			Mengetahui nama tiap gerakan, tetapi lupa mengurutkan apabila tidak sambil dibantu
	c. Khusu' (tidak bergurau)		✓			Mudah terpengaruh

Keterangan:

A : mampu sendiri

B : mampu dengan sedikit bantuan

C : mampu dengan banyak bantuan

D : tidak mampu

1. Kepala Sekolah

- a. Berapa lama Ibu mendapat amanah untuk menjabat sebagai kepala sekolah di SLBN 1 Pelaihari?

Jawab:

“Saya menjadi kepek disini kurang lebih 3 tahun, terhitung dari 7 Januari 2020.”

- b. Bagaimana latar belakang pendidikan Ibu sebelum di SLBN 1 Pelaihari?

Jawab:

“dulunya lulusan SGPLB itu sekolah guru pendidikan luar biasa di jogya sampai D2 aja, baru tahun 2010 kuliah lagi S1 di STKIP PGRI,”

“sebelum menjadi kepala sekolah di SLBN 1 Pelaihari ini saya menjadi guru di SLBN 2 Martapura.”

- c. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SLBN 1 Pelaihari?

Jawab:

“Untuk sarana di SLBN 1 Pelaihari ini sudah cukup baik, tidak ada ruangan yang rusak dalam artian tidak layak pakai, hanya saja kami terkendala dalam jumlah ruangan yang sedikit. Disini kan ada tergabung dari tingkat SD, SMP dan SMA dengan jumlah rombongan belajar yang banyak dari tunanetra, rungu sampai laras. Selain itu juga kita punya banyak kegiatan ekstrakurikuler dari membuat buket, hantaran, sandal dan bengkel.”

“setiap hari kamis anak-anak kami disini ada khusus kegiatan keterampilan, kami ingin anak-anak ABK ketika lulus sekolah memiliki kemampuan atau keterampilan yang dapat membantu mereka. Kegiatannya ya itu tadi bengkel biasaya untuk anak laki-laki, kalo untuk perempuan ada menghias hantaran dan buket juga.”

‘untuk kegiatan keagamaan kami di SBN 1 Pelaihari ini sudah ada mushola untuk anak-anak melaksanakan solat. Kegiatannya setiap zuhur anak-anak solat zuhur berjamaah bagi yang sudah besar sepi SMP dan SMA”

- d. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala sarana dan prasarana di SLBN 1 Pelaihari?

Jawab:

“karena kelasnya kurang dengan lahan yang berada di tengah kota mbak, jadi ada beberapa kelas yang kita gabung.”

“penggabungannya tentunya dengan pertimbangan juga, dilihat dari jumlah anak-anaknya dan katunaannya juga, seperti kelas yang diujung itu dekat mushola kan diberi sekat anak tunagrahita SMA ”

- e. Program atau pelatihan apa saja yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas guru dan peserta didik di SLBN 1 Pelaihari?

Jawab:

“cukup banyak kegiatan pelatihan yang dapat diikuti guru, kegiatan pelatihan yang kami ikuti itu ada IKM itu untuk kurikulum

merdeka, kemudian juga ada KKG, ada *In House Training*, dan beberapa pelatihan lagi.”

“yang baru ini kemarin sosialisasi pembuatan kurikulum merdeka, tapi saat ini kami masih memakai kurikulum K13 karena kan nggak semua guru siap untuk bagaimana membuat modulnya dan ngisi raportnya. Jadi kedepannya kita akan lebih sering mengikutkan pelatihan dan diklat lagi untuk guru”.

2. Guru PAI

- a. Sudah berapa lama bapak menjadi pengajar di SLBN 1 pelaihari?

Jawab: “kurang lebih sudah 9 bulan.”

- b. Bagaimana latar pendidikan bapak sebelumnya?

Jawab: “sebelumnya sekolah di MAN Pelaihari lalu S1 Pendidikan Agama Islam di UIN.

”bapak ngajar disini kurang lebihnya 9 bulan, dari awal ngajar sudah di *andak* di kelas 4,5,6 *lawan* kelas 7 yang SMP. Mengajarnya di semua rombongan belajar, misalnya kelas 7 bapak ngajar di kelas 7 tunarungu, tunagrahita, tunadaksa dan lainnya, jadi banyak kelasnya”

- c. Dengan latar belakang pendidikan yang bapak miliki, apakah ada kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar di SLBN 1 Pelaihari?

Jawab:

“kesulitan pasti ada, apalagi *pas* bulan awal-awal, waktu kuliah S1 dulu kita kan cuma sedikit diajari pembelajaran PAI untuk ABK

itupun banyak teori aja, jadi pas terjun langsung ke lapangan tuh awalnya sedikit bingung *kayapa* komunikasinya, sikap kita *lawan* pengkondisiannya dengan kondisi anak yang berkebutuhan khusus.”

“selain itu *lah*, bapak kan ngajar untuk beberapa kategori anak ABK jadi cara mengelola tiap kelas pasti beda-beda, cara menghadapi anak-anak juga beda-beda disitu kadang yang rumit”

- d. Apa saja kegiatan pelatihan pendidikan atau sejenis untuk menambah wawasan dalam memberikan pendidikan terhadap anak berkebutuhan khusus?

Jawab:

“kalo kegiatan pelatihan atau sosialisasi cukup *rancak* sebenarnya, akhir tahun tadi SLB ini jadi tuan rumah IHT *in house training*”

“untuk pelatihan guru awal tahun tadi baru aja ada kegiatan untuk pembuatan kurikulum merdeka, saat ini kan disini masih pakai kurikulum 2013, kalo pelatihan lainnya yang menyangkut ABK pernah pelatihan guru PAI untuk anak tunarungu, jadi *dilajari* kaya cara mengajar pakai bahasa isyarat.”

- e. Apa kurikulum yang diterapkan di SLBN 1 Pelaihari?

Jawab: “disini masih pakai kurikulum 2013, belum kurikulum merdeka.”

- f. Apakah pelaksanaan pembelajaran shalat di SLBN 1 Pelaihari mengikuti kurikulum yang diterapkan atau dimodifikasi menyesuaikan kondisi tunagrahita?

Jawab: “iya, disesuaikan aja *lawan* kondisi anak-anaknya.”

- g. Kendala apa saja yang dihadapi dalam mengajar materi shalat untuk anak tunagrahita ringan?

Jawab:

“sebenarnya *lah* bapak nih termasuk belum satu tahun mengajar *lawan lain* guru yang lulusan PLB pasti ada kesulitan, sedikit banyaknya guru yang lulusan PLB lebih mengerti bagaimana menangani anak berkebutuhan khusus dibandingkan kita yang *lain* lulusan PLB.”

“yang *tengalih* itu membuat anak-anak mau mendengarkan kita sebagai guru dulu, anak-anak tunagrahita ini kadang mood-mood an. Jadi pengelolaan kelas *lawan* mengetahui karakter-karakter anak ini yang perlu banar, apalagi mereka sudah terbiasa *lawan* guru yang lama jadi *lawan* guru baru masih penyesuaian”

- h. Bagaimana upaya bapak untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawab:

“gaya komunikasinya dirubah, mengajar anak tunagrahita ini *kada kawa* terlalu lembut atau terlalu otoriter, keras *lawan* anak bisa *kada* mau sekolah lagi. Jadi ditegasi aja misalnya malas tapi tetap santai.”

“kalo sudah bingung mehadapi anak nih ya biasanya konsultasi *lawan* guru wali kelas peserta didik atau guru PAI yang lebih senior yang lebih megerti kondisi anak-anak”

- i. Apakah waktu yang tersedia dalam pembelajaran materi shalat mencukupi untuk menyampaikan materi shalat?

Jawab:

“sebenarnya untuk waktu pertemuan itu kurang kalau cuma dua kali pertemuan, tunagrahita ini memiliki ingatan yang pendek *lawan* lambat dalam menerima pelajaran”

“pembelajaran di kelas itu rancak diulang-ulang sampai anak-anak dapat paham, nah membuat mereka paham itu kadang memerlukan waktu yang lebih banyak daripada anak-anak normal biasanya”

- j. Bagaimana cara bapak mengatasinya jika waktunya tidak cukup?

Jawab:

“Pembelajarannya biasanya disederhanakan aja *lawan* teorinya lebih sedikit, anak-anak biasanya malas *jua* kalau kebanyakan teori”

“kalau masih belum cukup *jua* waktunya, biasanya disambung lagi pada pertemuan berikutnya, jadi kita sebagai guru *kada* terpaksa pada RPP/silabus aja”

- k. Bagaimana perilaku dan sikap peserta didik saat pembelajaran materi shalat?

Jawab:

“perilaku anak-anak ini kadang berubah-ubah, fokusnya mudah terpengaruh sekitar. Jadi dalam kelas itu biasanya pintunya ditutup aja biar *kada* melihat ke arah luar.”

“kadang *jua* ada yang malas belajar, akhirnya mecoret-coret kertas atau meja atau bisa *jua* ada anak yang *membawai* cepat istirahat karena melihat kelas lain sudah istirahat duluan.”

1. Apa saja kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran materi shalat?

Jawab:

“untuk anak tunagrahita ini banyak kendalanya padahal, kalau orang lain kadang melihat sekilas kaya normal aja, padahal banyak tantangannya”

“yang pasti kalau tunagrahita itu ingatannya terbatas, kalau misalnya kita menjelaskan ‘nak ini namanya rukuk’, belum tentu esok atau minggu depan anak-anaknya ini masih ingat, kalau kita contohkan gerakan *jua* minggu depan ditanya lagi disuruh mencontohkan cuma beberapa aja paling yang *kawa*”

“padahal materi shalat ini selalu diajarkan di tiap semester, kalau ada pelajaran kaya rukun Islam itu *jua* diselipkan tentang shalat, nama-namanya, berapa rakaatnya selalu aja.”

“tadi kan sudah dibahas *kalo* masalah ingatannya, sekarang pemahamannya *pulang*, kalau anak biasa kita beri arahan tuh sudah paham harus *beapa*, kalo yang tunagrahita ini ada yang masih lambat memproses intruksi tuh. jadi *amun* menjelaskan pelajaran pakai bahasa yang sehari-hari aja.”

“selain itu jua *rancak* kurang fokus, mudah terpengaruh *lawan* hal-hal lain yang lebih menonjol, anak tunagrahita ini paling kuat setengah jam fokus *lawan* pelajaran, sisanya kadang sudah coret-coret atau melihat kelas lain yang sudah istirahat *handak* istirahat jua, jadi harus bisa-bisa jadi guru mengelola pelajaran di kelas.”

“untuk minat belajar lah beda-beda tiap anak, kalau yang rajin *lawan* semangat sampai *meambili* gurunya ke kantor belajar supaya cepat masuk, karena mereka mungkin sudah seharian belajar *lawan* walas.”

m. Bagaimana cara bapak mengatasi kendala dari peserta didik tersebut?

Jawab:

“anak tunagrahita ini kan lah ingatannya pendek, jadi pembelajaran di kelas nih dulang-ulang, salah satu cara supaya anak ingat ya diulangi *tarus*. Contohnya kaya surah al-fatihah diulangi *tarus* tiap pertemuan jadi *kada* asing anak *lawan* surah tersebut, kalo materi shalat ini tiap semester diajari meski di silabus cuma semester dua aja.”

“pengulangannya itu bisa dalam proses pembelajaran, misalnya anak-anak masih lupa atau belum paham intruksinya, maka kita jelaskan lagi, perlu waktu dan harus sabar. Kalau waktunya *kada* cukup di pertemuan itu, maka dilanjut minggu depan lagi.”

“pembelajaran di kelas jua diubah-ubah, kalau materi shalat ini bagusya langsung sambil praktek daripada teori aja.”

“Mengingat lah kondisi anak tunagrahita nih yang mudah bosan kalo pakai metode ceramah terus, apalagi disuruh mencatat malas pasti anak-anaknya. Anak-anak ini lebih suka kalo praktek.”

- n. Apakah sarana prasarana di sekolah cukup untuk membantu dalam proses pembelajaran?

Jawab:

“sarana prasarana disini sudah cukup aja sebenarnya, kalau misalnya *handak* praktek shalat anak-anak dibawa ke mushola, disana sudah ada sajadah dan mukena meski *kada* banyak.”

“cuman iya kalo kelas, di kelas ini anak-anaknya becampur tunagrahita ringan *lawan* sedang. Kalau lain ketunaan ini pastinya karakternya beda-beda, fokusnya beda-beda *jua*, kadang ada anak yang *kada* mau belajar *jua*, akhirnya kawan yang lain jadi *tepengaruh*. Selain itu *jua* kemampuannya jelas terlihat beda antara tunagrahita ringan *lawan* sedang.”

“kalau alat peraga shalat, kita ada media gambar-gambar urutan shalat jadi anak-anak bisa sambil melihat gambar itu, cuma kalo *handak* nonton video kaya gerakan shalat itu terkendala LCD *lawan* proyekturnya.”

“Sebenarnya dulu itu ada dua LCD yang bisa dibawa ke kelas-kelas, tapi karena *rancak* dipakai dan anak-anak berkebutuhan khusus ini kan penasaran sama sesuatu yang baru, di *printili* jadinya rusak. Jadi

akhirnya kalau *handak* nonton video atau melihat gambar-gambar animasi pakai LCD ya datang ke aula aja.”

- o. Bagaimana cara bapak mengatasi jika sarana dan prasarana kurang memadai?

Jawab:

“pakai alat peraga yang mudah dan sudah ada aja, kalau shalat pakai peraga gambar gerakan shalat atau kartu-kartu biasanya, anak diminta mengikuti gerakan yang ada digambar peraga.”

“kalau untuk praktik shalat kita sudah ada mushola, jadi pemaksimalan sarana yang ada anak-anak *dibawai* praktik shalat di mushola. Tujuannya praktik shalat di mushola selain karena pemaksimalan sarana yang sudah ada, karena membuat suasana pembelajaran jadi lebih nyata dan anak-anak *kada muyak* di kelas terus.”

- p. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembelajaran materi shalat peserta didik?

Jawab:

“berpengaruh, anak-anak tunagrahita ini kan lah ingatannya terbatas jadinya kalau *kada rancak* diulang *kada kawa* ingat.”

- q. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi pengaruh lingkungan sekolah tersebut?

Jawab:

“karena kelas bergabung lawan tunagrahita sedang, biasanya kalau ada tugas maka mereka dibedakan apalagi ada anak grahita sedang yang kada bisa mengenal huruf masih, tapi kalau penjelasan materi sama aja, bedanya di kriteria ketuntasan aja.”

“supaya anak terbiasa *lawan* shalat salah satu upaya dari sekolah *meadakan* shalat zuhur berjamaah di mushola dengan tujuan ini jadi pembiasaan yang baik *gasan* anak.”

- r. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembelajaran materi shalat peserta didik?

Jawab:

“iya berpengaruh, waktu *dilajari* anak yang sudah terbiasa *lawan* gerakan shalat lebih cepat menangkap dibandingkan anak yang cuma shalat di sekolah aja meskipun lah tetap aja namanya abk *kada kawa* sempurna shalatnya.”

“karena kalau yang sejenis materi shalat atau wudhu ini kan lah sifatnya lebih mudah dengan pembiasaan, praktik langsung daripada sekedar teori aja.”

- s. Kendala apa saja yang bapak hadapi dalam membangun komunikasi dengan lingkungan keluarga peserta didik?

Jawab:

“kalo komunikasi orang tua nih lah biasanya banyak di wali kelas, karena guru PAI cuma guru mapel, cuma kalau misalnya ada masalah di mapel PAI bisa aja bapak *bepandir* langsung”

“Tapi sejauh ini alhamdulillah *kedada pang* kendala yang masalah komunikasi *lawan* ortu,”

- t. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi pengaruh lingkungan keluarga tersebut?

Jawab:

“kalau masalah sama orang tua kan tadi belum ada, cuma biasanya sambil diajak komunikasi orang tuanya, sambil *dipandiri* lah kadang orang tuanya kalo misalnya ada kesempatan misalnya pas mau menjemput anak setelah shalat zuhur.”

3. Peserta didik

Nama : Khotimah

Kelas : VII C

- a. Siapa nama adik?

Jawab: “Khotimah bu”

- b. Apakah pembelajaran shalat sulit? Bagian apa yang membuat sulit?

Jawab: “*sebenarnya ngalih ai bu, ulun kada tapi ingat gerakan-gerakannya*”

- c. Selain belajar shalat di sekolah, apakah di rumah juga diajarkan shalat?

jawab: “kada bu ai, amunnya sembayanan di sekolah aja.”

d. Bagaimana cara orang tua mengajarkan shalat di rumah?

Jawab: -

Nama : Ahmad Firdaus

Kelas : VII C

a. Siapa nama adik?

Jawab: “Ahmad Firdaus”

b. Apakah pembelajaran shalat sulit? Bagian apa yang membuat sulit?

Jawab:

“rami ai bu pelajaran sembayang, himung aja ulun”

“amunnya gerakan ulun kawa aja bu, pernah ai tepaling tapi kada rancak, tapi ulun kada tapi ingat bu ai bacaannya, rajin meumpati aja”

“inggih, amunnya siang pas handak bulikan tuh kami disuruh sembayangan di sini (mushola), isinya buhan kami pang, yang adzan buhan lakian jua siapa yang handak aja.”

c. Selain belajar shalat di sekolah, apakah di rumah juga diajarkan shalat?

jawab: “disuruh jua bu”

d. Bagaimana cara orang tua mengajarkan shalat di rumah?

Jawab: “Inggih ulun di rumah disuruh jua sembayang, tapi kada disuruh tarus pang. Amunnya maghrib ulun umpat ke langgar sembayangnya”.

Nama : Hendi Adrianyah

Kelas : VII C

a. Siapa nama adik?

Jawab: “Hendi bu”

b. Apakah pembelajaran shalat sulit? Bagian apa yang membuat sulit?

Jawab:

“inggih bu, ulun bisa kada ingat lawan gerakannya tuh, lawan tepaling bisa, amunnya sambil dipadahi kawa ai bu ai, amun bacaannya ulun kada hafal jua bu, al fatihah bisa”

c. Selain belajar shalat di sekolah, apakah di rumah juga diajarkan shalat?

Jawab: *“kada jua bu.”*

d. Bagaimana cara orang tua mengajarkan shalat di rumah?

Jawab:-

4. Guru Kelas

a. Sudah berapa lama ibu menjadi pengajar di SLBN 1 pelaihari?

Jawab:

“Kurang lebih 12 tahun sudah, lumayan lama”

b. Bagaimana latar pendidikan ibu sebelumnya?

Jawab:

“awalnya lulus D3 Manajemen Informatika langsung jadi tenaga honorer disini, terus waktu itu ada dibuka beasiswa untuk S1 Pendidikan Luar Biasa di UNLAM, jadi ikut itu dan lulus S1 PLB”

- c. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kemampuan pembelajaran peserta didik di sekolah?

Jawab:

“faktor lingkungan pasti berpengaruh, anak-anak ini latar belakang keluarganya berbeda-beda baik dari status ekonomi dan sosial, ada anak yang diberi perhatian penuh sama orang tuanya, *support lawan* kondisi anaknya. Anak tunagrahita ini masih bisa bisa menangkap pembelajaran akademik, jadi kalau diajarkan atau diberikan pembiasaan yang baik maka mereka akan ikut juga.”

“ada jua yang latar belakangnya dari keluarga yang cuek sama anak, yang ibaratnya melihat kondisi anaknya sudah berkebutuhan khusus ya dibiarkan aja yang penting sekolah.”

- d. Apa saja kendala yang dihadapi peserta didik tunagrahita dalam pembelajaran di sekolah?

Jawab:

“anak tunagrahita, apalagi untuk yang kategori ringan ya itu masih bisa mengikuti pembelajaran akademik, cuma kendala utamanya anak tunagrahita ini mempunyai ingatan yang pendek sehingga pembelajaran sering diulang.”

“dan usia mental yang variatif tergantung berat, sedang dan ringan, biasanya diketahui dari analisis psikologi anak”

“kemampuan anak juga beda-beda dalam satu kelas, anak tunagrahita itu kan terbagi menjadi kategori ringan, sedang sama berat tuh. Tapi dalam pembagiannya menurut usia mental ada beberapa fase anak di kelas ini, dari fase A, B dan D. kalo fase A itu untuk anak kategori sedang, untuk kategori ringan itu fase B dan D.”

“kalau khotimah, hendi, daus itu masuk ketegori ringan tapi fasenya beda-beda. Kalau daus itu fase D sedangkan khotimah sama hendi itu B. Usia mentalnya berbeda-beda.”


e. Apa saja kendala yang ibu hadapi terkait orang tua peserta didik?

Jawab:

“sejauh ini belum ada, alhamdulillah ”

“tapi untuk orang tua ini, beda-beda latar belakangnya baik dari status ekonomi maupun sosial. Jadi kalo ada ortu yang cuek sama masalah anak di sekolah itu ada, tapi ada juga orang tua yang rajin menanyakan kondisi anak.”

Lampiran 4. SK Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 130 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing,
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi,
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari,
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin,
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama	: Dra. Hj. Mudhi'ah, M. Ag
NIP/NUP	: 196510301991032005
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat I/IV/b
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi	
2. Nama	: Miftahul Aula Sa'adah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIP/NUP	: 201702042
Pangkat/Golongan	: Penata/III/c
Jabatan Akademik	: Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan	


Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama	: Fitriani Anisa
NIM	: 190101010084
Jurusan/Prodi	: PAI
Judul Skripsi	: KENDALA PEMBELAJARAN MATERI SHALAT PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) JENJANG SMP/SMA DI SLBN 1 PELAIHARI


Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal Juni 2022
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd
NIP. 19660405199303005



Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin,
2. Dosen Pembimbing.

Lampiran 5. Surat Keterangan Perubahan Judul



**KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: pai@uin-antasari.ac.id IG: @pai.uinantasarijbm

Nomor : 783S/Un.14/III.1.t/12/2022

12 Desember 2022

Lamp : -

H a l : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr (i) Fitriani Anisa
NIM. 190101010084
Mahasiswa Prodi PAI

di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**KENDALA PEMBELAJARAN MATERI SHALAT PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) JENJANG SMP/SMA DI SLBN 1
PELAIHARI**

Berubah menjadi:

**KENDALA PEMBELAJARAN MATERI SHALAT PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) JENJANG SMP DI SLBN 1 PELAIHARI**

Menunjuk :

1. **Dra. Hj. Mudhiah, M. Ag** sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. **Miftahul Aula Sa'adah, S. Psi., M. Psi, Psikolog** sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. Suraijjah, M. Pd
NIP. 196702181994032001

Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 787S/Un.14/III.1.t/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Fitriani Anisa
NIM : 190101010084
Jurusan/Prodi : PAI
Alamat : Jl. A Yani Sarang Halang Rt.06

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**KENDALA PEMBELAJARAN MATERI SHALAT PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
(ABK) JENJANG SMP DI SLBN 1 PELAIHARI**

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juni 2022

Tempat : Google Meet


Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 12 Desember 2022

Ketua,

Dr. Hj. Surajjiah, M. Pd
NIP. 196702181994032001

Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Riset


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3262426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B-209/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2023

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :


Nama : Fitriani Anisa
 NIM : 190101010084
 Semester : VIII
 Alamat : Jl. A Yani RT 06 RW 04 Kelurahan Sarang Halang
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

KENDALA PEMBELAJARAN MATERI SHALAT PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) JENJANG SMP DI SLBN 1 PELAIHARI


Tempat Penelitian : SLBN 1 Pelaihari
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 6 Februari 2023
 Sampai Tanggal : 6 April 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Banjarmasin, 31 Januari 2023
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,


 Dik. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP. 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,


 Fitriani Anisa
 190101010084

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Riset


 PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SLB NEGERI 1 PELAIHARI
 Alamat : Jl. Purnawirawan No.58 Angsau Pelaihari Hp. 0821 – 5301-3766
 E-mail: slbn1pelaihari@yahoo.com website: slbn.sch.id
 

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.8/003/SLBN.1/PLH/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB Negeri 1 Pelaihari, menerangkan bahwa:

Nama : Fitriani Anisa

NIM : 190101010084

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

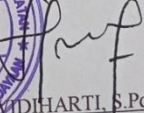
Jurusan : Pendidikan Agama Islam


Yang bersangkutan adalah mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang benar-benar telah melakukan penelitian di SLB Negeri 1 Pelaihari dengan judul “KENDALA PEMBELAJARAN MATERI SHALAT PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) JENJANG SMP DI SLBN 1 PELAIHARI”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pelaihari, 03 Maret 2023

Kepala SLB Negeri 1 Pelaihari






 SRI WIDIHARTI, S.Pd
 NIP. 19630402 198509 2001



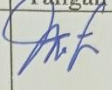
Scanned by TapScanner

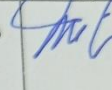
Lampiran 9. Lembar Konsultasi

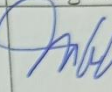
A. Catatan konsultasi bimbingan bidang konten dan metodologi

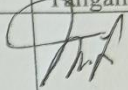
Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	28 nov 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan data awal - Tambahkan teori kendala & solusi - Rincikan data pokok - tambahkan faktor waktu 	
2.	14 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> - revisi bab 1 - 4 	
3.	17 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki definisi operasional - berikan alasan subjek penelitian - tambahkan data observasi 	
4.	20 Maret 2023	ACC BAB 1 - 5	

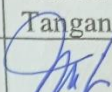
B. Catatan konsultasi bimbingan bidang bahasa dan teknik penulisan

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	30 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan surat al-baqarah ayat 286 di latar belakang - perbaiki penulisan huruf di sambung dan dipisah - dirinciakan konsep AKE tunagrahita - tambahkan faktor kendala lingkungan pada data profile - perbaiki penulisan tabel - perbaiki daftar pustaka 	

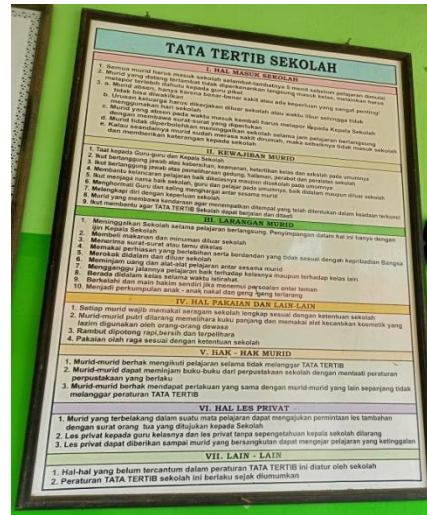
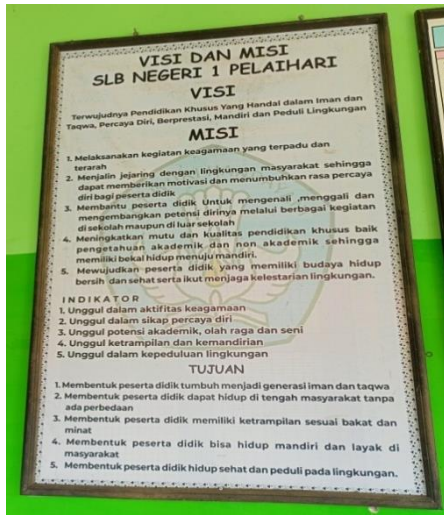
Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
2	24 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan data awal pada latar belakang - perbaiki footnote dan penomoran - daftar isi diberi nomor - mengonfirmasi dengan guru pai kriteria ketuntasan materi shalat - membuat pedoman observasi 	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
3	27 Jan 2023	- perbaiki instrumen pengumpulan data.	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
4	27/3/2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki daftar isi - Tambahkan kutipan langsung wawancara - Tambahkan redaksi / kalimat pengantar pada definisi operasional dan kesimpulan - Tambahkan sumber dokumen - Perbaiki kutipan langsung - Tambahkan saran orang tua - Perbaiki spasi (ikuti pedoman) 	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
5	30 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki font judul BAB - Tambahkan kata pengantar - lengkapi daftar isi - perbaiki penomoran him <p style="text-align: center;">ACC</p>	

Lampiran 10. Visi Misi, Tujuan dan Tata Tertib



Lampiran 11. Kegiatan Wawancara



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Guru PAI



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Wali Kelas

Lampiran 12. Pembelajaran Materi Shalat



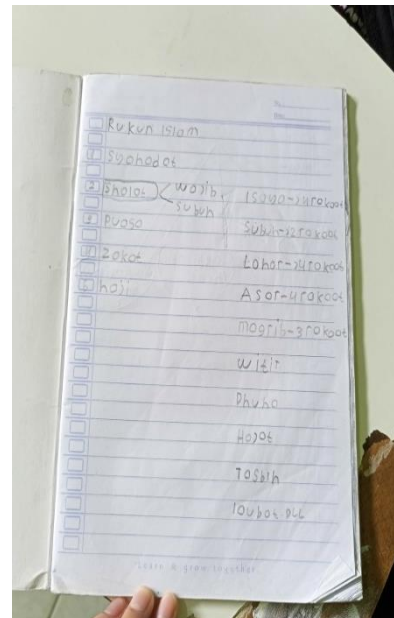
Pembelajaran di kelas



Media pembelajaran



Praktik di mushola



Buku catatan pesert didik

Lampiran 13. Lingkungan dan Sarana Prasarana





Lampiran 14. Kegiatan dan Prestasi



Lampiran 15. Silabus KI KD Pembelajaran Materi Shalat

- 971 -

A. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP/MTsN TUNAGRAHITA

KELAS: VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan baik	2.1 Menunjukkan sikap mau menolong antar sesama sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. an-Najm</i>
1.2 Meyakini bahwa Allah Maha Melihat	2.2 Menunjukkan perilaku teliti sebagai wujud keyakinan bahwa Allah Maha Melihat
1.3 Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah Swt.	2.3 Menampilkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat
1.4 Meyakini perilaku ulet dan sabar dalam usaha untuk meraih <i>ri'ā</i> Allah Swt.	2.4 Menunjukkan sikap ulet dan sabar dalam usaha untuk meraih <i>ri'ā</i> Allah Swt.
1.5 Terbiasa melaksanakan <i>jalat</i> wajib awal waktu.	2.5 Menampilkan perilaku bertanggungjawab sebagai implementasi pengenalan keutamaan <i>jalat</i> wajib awal waktu
1.6 Meyakini kisah keteladanan	2.6 Menampilkan perilaku sabar

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal <i>Q.S an-Najr</i>	4.1 Melafalkan <i>Q.S an-Najr</i> dengan baik
3.2 Memahami bahwa Allah Maha Melihat	4.2 Menyajikan contoh perilaku teliti sebagai wujud keimanan bahwa Allah Maha Melihat
3.3 Memahami makna disiplin dalam keluarga dan sekolah sebagai wujud iman kepada malaikat	4.3 Menyajikan contoh perilaku disiplin yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.
3.4 Mengenal keutamaan sikap ulet dan sabar dalam meraih <i>ri'ā</i> Allah Swt.	4.4 Menunjukkan contoh perilaku ulet dan sabar dalam meraih <i>ri'ā</i> Allah Swt.
3.5 Mengenal keutamaan jalat wajib awal waktu	4.5 mempraktikkan jalat wajib awal waktu
3.6 Mengenal kisah keteladanan sifat sabar dan gigih Nabi Muhammad saw	4.6 Menunjukkan contoh perilaku sabar dan gigih Nabi Muhammad saw dalam berdakwah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Fitriani Anisa
2. NIM : 190101010084
3. Tempat dan Tanggal Lahir: Tanah Laut, 8 Maret 2001
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. A Yani RT 06 RW 04 Sarang Halang
6. No Hp : 085348125945
7. Alamat Email : fitrianiianisaa@gmail.com
8. Pendidikan
 - a. TK : TK Pembina
 - b. SD : SDN Tampang
 - c. SMP : MTsN 1 Pelaihari
 - d. SMA : MAN Tanah LAut
9. Orang Tua
 - a. Ayah : Ahmad Radi
 - b. Ibu : Siti Kamariah
10. Pengalaman Organisasi : OSIM dan LDK Nurul Fatah
11. Pengalaman Kerja : Pengajar di Rumah Quran Ar-Ridha tahun 2022-
Sekarang